

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data dan pengujian hipotesis pada penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: dari pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji t pengaruh shalawat terhadap *coping stress* sebesar $0,553 < 2,042$. Hal ini terbukti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $db = 38$ yaitu (2,042), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara shalawat terhadap *coping stress* pada kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel (X)shalawat terhadap variabel (Y) sebesar 0,8% selebihnya 99,2% adalah di faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ditolaknya hipotesis alternatif yaitu terdapat pengaruh shalawat terhadap coping stress maka peneliti mencoba melakukan wawancara dengan salah satu anggota grub shalawat. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa kemungkinan tidak berpengaruhnya shalawat terhadap coping stress adalah :

1. Kurang memahami makna dan tujuan shalawat karena latar belakang pendidikan sebagian anggota grub shalawat bukan berasal dari pondok pesantren maupun lembaga sekolah lain

dengan tingkatan yang tinggi, melainkan rata-rata lulusan SD kemudian bekerja sebagai petani, peternak dan kuli bangunan.

2. Sebagian anggota yang mengikuti grub shalawat karena ikut-ikutan atau ajakan teman yang kebanyakan bergabung dan diundang dalam acara-acara tertentu sehingga mereka tidak mengetahui esensi shalawat digunakan untuk apa.
3. Kemungkinan mereka kurang memahami bahwa sebenarnya kemampuan coping stress yang dimiliki berasal dari shalawat karena kurang kesadaran akan manfaat-manfaat shalawat yang mereka rasakan yang disebabkan menjadikan shalawat hanya sekedar ritual yang selama ini dijalani saja, padahal secara tidak langsung shalawat telah berperan dalam proses *coping stress* pada kehidupan mereka.

Dengan demikian menurut hasil wawancara dengan salahsatu anggota grub shalawat dapat disimpulkan bahwa faktor lain yang menyebabkan tidak ada pengaruh shalawat terhadap *coping stress* dalam menghadapi problematika keluarga pada Kelompok Shalawat Royatul Musthafa Sarean adalah kurang memahami makna dan tujuan shalawat, sebagian anggota yang mengikuti grub shalawat karena ikut-ikutan atau ajakan teman yang kebanyakan bergabung dan diundang dalam acara-acara tertentu, dan menjadikan shalawat hanya sekedar ritual yang selama ini dijalani saja.

B. SARAN

1. Bagi Kelompok Shalawat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta untuk memberikan bekal berupa pengarahan terhadap para kelompok shalawat untuk lebih memahami esensi shalawat supaya dapat dirasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan serta diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian ini dan hendaknya bisa meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi coping stress diantaranya adalah faktor kepribadian, faktor sosial, faktor lingkungan, faktor kondisi individu.